

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan satu diantara kebutuhan pokok manusia dalam menjalani hidup dan kehidupan, sebab pendidikan bertujuan untuk memberikan perubahan pemahaman, sikap dan tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik. Perubahan itu tidak serta merta tugas dan tanggung jawab guru maupun pihak sekolah namun orang tua dan lingkungan juga mempunyai peranan penting demi terciptanya generasi bangsa yang berkarakter dan cerdas.

Sebagai lembaga pendidikan sekolah tidak hanya berperan sebatas tempat terjadinya interaksi belajar mengajar namun dituntut mampu menjadikan peserta didik memiliki sikap dan kepribadian yang lebih baik, sebab tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah pembentukan karakter. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari lembaga pendidikan yang mengarah pada kejuruan diharapkan dapat mendidik dan mengarahkan para peserta diklatnya agar dapat memiliki keahlian dan keterampilan serta pengetahuan yang cukup sebagai modal dasar untuknya dimasa yang akan datang.

Dalam Garis – garis Besar Program Pengajaran (GBPP) kurikulum SMK edisi 2006, tujuan sekolah menengah kejuruan adalah:

#### Tujuan Umum

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.
3. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
4. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap terhadap lingkungan hidup, dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien

#### Tujuan Khusus

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di pelayanan kesehatan gigi dan mulut dan dunia usaha lainnya sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.

3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Berdasarkan tujuan kurikulum tersebut, sekolah menengah kejuruan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menjadikan peserta didiknya berkualitas secara teoritis dan praktik. Namun dewasa ini sering terjadi ketidakseimbangan antara ilmu teoritis dan praktik yang dimiliki siswa. Ada siswa yang lebih cenderung menguasai praktik dan sebaliknya ada yang cenderung menguasai pelajaran teoritis. Ketidakseimbangan ini akan berdampak pada hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran produktif untuk menguasai praktek dan teori.

Dari hasil observasi awal peneliti di SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa tentang hasil belajar memahami dasar dasar mesin yang dilihat dari nilai hasil ujian sehari-hari, formatif dan sekaligus informasi langsung dari guru mata diklat tersebut menunjukkan bahwa masih tingginya yang tidak memenuhi standard kelulusan nilai Memahami dasar dasar mesin siswa dibawah KKM sebanyak 25%, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar memahami dasar - dasar mesin masih tergolong rendah, karena standard kelulusan untuk mata diklat produktif adalah 7.00, keadaan ini akan mempengaruhi proses belajar siswa berikutnya karena pelajaran memahami dasar - dasar mesin merupakan dasar-dasar teknik mesin.

Fenomena di lingkungan siswa SMK berkembang pemahaman bahwa yang terpenting dari seorang lulusan SMK adalah mampu bekerja, padahal sesungguhnya bekerja tanpa memahami dasar-dasar kerja akan memberikan dampak yang buruk terhadap kualitas kerja. Artinya ketika materi dasar kurang dikuasai maka akan menyulitkan siswa menghadapi materi lanjutan yang lebih bervariasi dan lebih kompleks dari materi sebelumnya. Oleh karena itu, sangat perlu penanaman kemauan belajar yang lebih keras oleh pihak sekolah dan pihak keluarga, agar persepsi siswa lebih benar.

Disamping faktor kurangnya kesadaran, faktor ketidakpahaman terhadap lingkungan belajar juga menjadi penyebab rendahnya semangat belajar yang justru berdampak terhadap hasil belajar. Sampai saat ini persepsi yang timbul dikalangan siswa, terutama siswa Tingkat X, tentang SMK masih bervariasi. Terdapat persepsi bahwa SMK adalah sekolah yang mampu mencetak tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan sikap juru teknik, tetapi ada juga siswa berfikir bahwa masuk SMK merupakan sekolah yang hanya belajar mata pelajaran produktif melaksanakan praktik sehingga akan mengurangi beban belajar seperti berhitung, mencatat dan menghafal. Siswa lebih memilih melanjutkan ke SMK, untuk siswa-siswa yang kurang mampu, ataupun untuk siswa-siswa yang tidak mampu melanjutkan ke bangku kuliah. Sehingga sangat perlu diawal penerimaan siswa baru, sekolah harus mampu meluruskan persepsi siswa tentang SMK dan cara belajarnya. Demi meningkatkan kesadaran dan kemauan belajar yang lebih baik.

Disamping faktor persepsi siswa yang harus diluruskan, faktor internal siswa lain yang menjadi penentu keberhasilan belajar adalah motivasi belajar siswa. Setiap siswa harus mempunyai motivasi belajar yang tinggi, karena dengan adanya motivasi akan mendorong siswa untuk lebih interaktif dalam melaksanakan proses belajar mengajar baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Upaya pembangkitan dan penanaman motivasi belajar menjadi tanggung jawab bersama antara pihak sekolah dan keluarga. Namun dewasa ini perhatian terhadap kondisi belajar anak sangat kurang baik dari pihak keluarga maupun pihak sekolah. Ketika perhatian terhadap belajar anak kurang akan berdampak pada penurunan atau lemahnya motivasi belajar. Motivasi belajar yang lemah menyebabkan banyaknya peserta didik kurang berminat untuk belajar, terutama pada mata pelajaran dan guru yang menurut mereka sulit atau menyulitkan. Untuk kepentingan tersebut guru dituntut mampu membangkitkan minat belajar peserta didik. Pembangkitan minat atau selera belajar ini disebut motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi dapat merupakan tujuan dan alat dalam pembelajaran.

Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah, apabila siswa kurang termotivasi atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan dua faktor penyebab rendahnya nilai siswa serta proses pembelajaran yang kurang optimal maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Tentang “Hubungan Persepsi Siswa tentang SMK dan Motivasi Belajarnya dengan Hasil Belajar Memahami Dasar Dasar Mesin Pada Siswa Tingkat X Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015 / 2016”

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari permasalahan penelitian ini, secara spesifik dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang sekolah menengah kejuruan siswa tingkat X di SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana motivasi belajar memahami dasar dasar mesin siswa tingkat X di SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa tahun ajaran 2015/2016?
3. Bagaimana keadaan hasil belajar memahami dasar dasar mesin siswa tingkat X di SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa tahun ajaran 2015/2016?
4. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar memahami dasar dasar mesin siswa tingkat X di SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa tahun ajaran 2015/2016?
5. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa tingkat X di SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa tahun ajaran 2015/2016?

6. Apakah persepsi siswa tentang sekolah menengah kejuruan mempengaruhi hasil belajar memahami dasar dasar mesin siswa?
7. Apakah motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar memahami dasar dasar mesin siswa?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, terdapat banyak faktor yang memiliki hubungan dengan hasil belajar memahami dasar dasar mesin siswa tingkat X di SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa tahun ajaran 2015/2016. Agar peneliti terfokus pada masalah penelitian maka dilakukan pembatasan masalah.

Dalam penelitian ini, permasalahan dibatasi pada masalah persepsi siswa tentang SMK, motivasi belajar siswa dengan hasil belajar memahami dasar dasar mesin.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara persepsi siswa tentang Sekolah menengah kejuruan dengan Hasil Belajar memahami dasar dasar mesin siswa Tingkat X di SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa tahun ajaran 2015/2016?

2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar memahami dasar dasar mesin siswa Tingkat X di SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa tahun ajaran 2015/2016?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara persepsi siswa tentang Sekolah menengah kejuruan dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dengan Hasil Belajar memahami dasar dasar mesin siswa Tingkat X di SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa tahun ajaran 2015/2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang sekolah menengah kejuruan dan hasil belajar memahami dasar dasar mesin pada siswa Tingkat X di SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa tahun ajaran 2015/2016
2. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar memahami dasar dasar mesin siswa Tingkat X di SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa tahun ajaran 2015/2016
3. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang sekolah menengah kejuruan dan Motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar memahami dasar dasar mesin siswa Tingkat X di SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa tahun ajaran 2015/2016



## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan kepada lembaga pendidikan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan
2. Menambah pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan teori-teori penelitian pendidikan yang telah dipelajari selama ini.
3. Sebagai bahan studi banding atau referensi ilmiah bagi penelitian-penelitian yang relevan dikemudian hari dengan melibatkan variabel yang lebih kompleks.